

**PT BPR BAPERA BATANG
KABUPATEN BATANG**

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan:

Neraca	1
Laporan Komitmen Dan Kontijensi	2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Arus Kas	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5

Catatan Atas Laporan Keuangan:

I. Gambaran Umum	6
II. Kebijakan Akuntansi	8
III. Penjelasan Pos-pos Neraca	15
IV. Penjelasan Pos-pos Laba Rugi	26

Lampiran :

Lampiran : Rasio

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PEMBERDAYAAN EKONOMI RAKYAT BATANG
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sapto Nugroho, SE., M.Si
Alamat Kantor : Jl. Jendral Sudirman No. 72 Kabupaten Batang
Alamat Domisili : PONDOK INDAH BLOK D.30/31 RT 005/RW 006,
Desa Purwokerto Kulon, Kecamatan Purwokerto Selatan
Nomor Telepon : (0285) 392078
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Ifan Ardana, SE., M.Si
Alamat Kantor : Jl. Jendral Sudirman No. 72 Kabupaten Batang
Alamat Domisili : Jl. A Yani No.529 RT 001/RW 004, Kauman, Batang
Nomor Telepon : (0285) 392078
Jabatan : Direktur YMFK

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Batang;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. **Informasi Laporan:**
 - o a. Semua informasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - o b. Laporan tidak mengandung informasi/fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi/fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

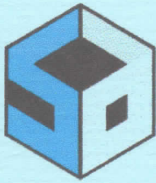
Batang, 12 Maret 2026

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PEMBERDAYAAN EKONOMI RAKYAT BATANG


Sapto Nugroho, SE., M.Si
Direktur Utama


Ifan Ardana, SE., M.Si
Direktur YMFK

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Nomor : 00030/2.1137/AU.2/07/1326-1/1/III/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth :

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT BPR BAPERA BATANG

Kabupaten Batang, Jawa Tengah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BAPERA BATANG, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebelum dilakukan penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 2, diaudit oleh auditor pendahulu yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian, atas laporan keuangan tersebut dengan nomor : 00017/2.0282/AU.2/07/1083-2/1/I/2025 tanggal 23 Januari 2025.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan tahun 2025, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 2 yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2024. Penyesuaian tersebut adalah tepat dan telah diterapkan sebagaimana mestinya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

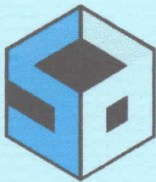
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan SAK-EP, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.



KAP SARASTANTO & REKAN - Registered Public Accountants
Jl. Bukit Megah No. 14, Bukit Sari, Ngesrep, Banyumanik,
Kota Semarang 50261
Telephone (024) 7462854 / HP. 085640049792
Email : kapsarastantodanrekan@gmail.com
Website : kapsarastantodanrekan.com

Nomor : 00030/2.1137/AU.2/07/1326-1/1/III/2026

(Lanjutan)

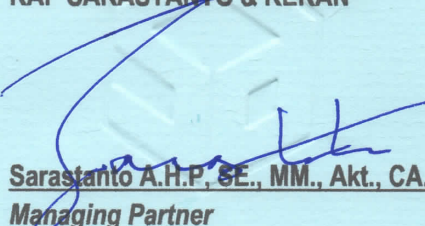
Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi Laporan Keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah Laporan Keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP SARASTANTO & REKAN


Sarastanto A.H.P., SE., MM., Akt., CA., CPA., ASEAN CPA., CBV
Managing Partner

NRAP : AP.1326

Izin Usaha : KEP-951/KM.1/2017

Semarang, 12 Maret 2026



LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BAPERA BATANG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET		(Rp)	(Rp)	(Rp)
Kas	3.1	203,488,800.00	321,358,800.00	321,358,800.00
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	3.2	672,300,206.00	754,160,300.00	754,160,300.00
Penempatan pada bank lain	3.3	35,548,083,527.00	21,781,332,132.00	21,781,332,132.00
PPKA Penempatan pada bank lain		-	-	(34,322,170.00)
CKPN Penempatan pada bank lain		(96,347,015.00)	(34,322,170.00)	-
Sub Jumlah		36,327,525,518.00	22,822,529,062.00	22,822,529,062.00
Kredit Yang Diberikan	3.4	83,427,411,346.00	82,177,302,110.00	82,177,302,110.00
PPKA Kredit Yang Diberikan		-	-	(1,367,121,049.00)
CKPN Kredit Yang Diberikan		(2,440,619,441.00)	(1,367,121,049.00)	-
Sub Jumlah		80,986,791,905.00	80,810,181,061.00	80,810,181,061.00
Aset Tetap & Inventaris	3.5	3,386,057,176.00	3,293,395,869.00	3,293,395,869.00
Akumulasi Penyusutan		(2,596,135,467.00)	(2,265,511,186.00)	(2,265,511,186.00)
Sub Jumlah		789,921,709.00	1,027,884,683.00	1,027,884,683.00
Aset Tidak Berwujud	3.6	25.00	729,194.00	729,194.00
Aset Lain - lain	3.7	1,284,795,141.00	1,393,260,376.00	1,393,260,376.00
Aset Pajak Tangguhan	3.8	11,983,439.00	-	-
JUMLAH ASET		119,401,017,737.00	106,054,584,376.00	106,054,584,376.00
KEWAJIBAN				
Kewajiban				
Kewajiban Segera	3.9	177,388,075.00	271,039,078.00	271,039,078.00
Utang Bunga	3.10	137,394,455.00	472,872,575.00	472,872,575.00
Utang Pajak	3.11	192,461,737.00	92,056,524.00	92,056,524.00
Simpanan	3.12	53,236,743,319.00	48,302,955,213.00	48,302,955,213.00
Simpanan Dari Bank Lain	3.13	29,060,621,449.00	20,999,407,391.00	20,999,407,391.00
Pinjaman Diterima	3.14	20,227,469,939.00	21,538,131,564.00	21,538,131,564.00
Kewajiban Imbalan Kerja	3.15	696,585,169.00	136,747,679.00	136,747,679.00
Kewajiban Lain - lain	3.16	-	6,475,143.00	6,475,143.00
Jumlah Kewajiban		103,728,664,143.00	91,819,685,167.00	91,819,685,167.00
Ekuitas				
Modal	3.17			
Modal disetor		11,500,000,000.00	10,500,000,000.00	10,500,000,000.00
Sub Jumlah		11,500,000,000.00	10,500,000,000.00	10,500,000,000.00
Saldo laba	3.18			
Cadangan Umum		1,696,745,361.00	1,477,761,268.00	1,477,761,268.00
Cadangan Tujuan		870,238,689.00	797,243,991.00	797,243,991.00
Laba Ditahan		-	1,459,893,950.00	-
Laba(Rugi) Tahun Berjalan		1,605,369,544.00	-	1,459,893,950.00
Sub Jumlah		4,172,353,594.00	3,734,899,209.00	3,734,899,209.00
Jumlah Ekuitas		15,672,353,594.00	14,234,899,209.00	14,234,899,209.00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		119,401,017,737.00	106,054,584,376.00	106,054,584,376.00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.


Sapto Nugroho, SE.,M.Si
Direktur Utama

Batang,


Ifan Ardana.,SE.,M.Si
Direktur Umum dan Direktur YMFK

PT BPR BAPERA BATANG
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
KOMITMEN :		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
Jumlah Komitmen	-	-
KONTIJENSI :		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
a. Bunga Kredit yang diberikan	2.203.677.296,00	1.866.264.110,00
b. Bunga Lainnya	-	-
Aset Produktif yang dihapus buku	2.998.470.053,00	3.206.481.058,00
Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapus Buku	2.579.937.294,00	2.737.378.400,00
Penerusan Kredit (Channeling)	-	-
Lain-lain yang bersifat administratif	-	-
Jumlah Kontinjensi	7.782.084.643,00	7.810.123.568,00

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

PT BPR BAPERA BATANG
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	4.1		
Bunga Kontraktual		15,252,232,271.00	14,080,940,398.00
Provisi		179,506,509.00	570,733,908.00
Sub Jumlah		15,431,738,780.00	14,651,674,306.00
Beban Bunga	4.2	5,180,527,179.00	5,839,550,638.00
Pendapatan bunga neto		10,251,211,601.00	8,812,123,668.00
Pendapatan operasional lainnya	4.3	5,220,148,075.00	2,194,728,480.00
Jumlah Pendapatan Operasional		15,471,359,676.00	11,006,852,148.00
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan/Ditangguhkan	4.4		
Beban PPKA/CKPN Penempatan Pada Bank Lain		107,738,244.00	109,088,793.00
Beban PPKA/CKPN Yang Diberikan		5,619,603,980.00	1,655,623,010.00
Beban Penyisihan Kerugian Restrukturisasi Kredit		33,047,150.00	1,617,018.00
Beban Penyusutan		331,353,450.00	404,127,953.00
Beban Pemasaran	4.5	477,256,422.00	153,717,549.00
Beban Administrasi dan umum	4.6	6,781,870,335.00	6,851,684,577.00
Jumlah Beban Operasional		13,350,869,581.00	9,175,858,900.00
Laba (Rugi) Operasional		2,120,490,095.00	1,830,993,248.00
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	4.7	68,127,055.00	52,142,137.00
Beban Non Operasional		122,769,308.00	91,184,911.00
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(54,642,253.00)	(39,042,774.00)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK TAHUN BERJALAN		2,065,847,842.00	1,791,950,474.00
Pajak kini		(472,461,737.00)	(332,056,524.00)
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan		11,983,439.00	-
LABA (RUGI) NETO		1,605,369,544.00	1,459,893,950.00
PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN			
Tidak Akan direklasifikasi ke Laba Rugi :			
a Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
b Lainnya		-	-
c Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Akan direklasifikasi ke Laba Rugi :			
Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset			
a Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual		-	-
b Lainnya		-	-
c Pajak Penghasilan Terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			
LABA (RUGI) NETO		1,605,369,544.00	1,459,893,950.00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.


Sapto Nugroho, SE.,M.Si
Direktur Utama

Batang,


Ifan Ardana, SE.,M.Si
Direktur Umum dan Direktur YMKF

PT BPR BAPERA BATANG
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
ARUS KAS DARI:		
Aktivitas Operasional:		
Penerimaan Pendapatan Bunga	15.252.232.271,00	14.080.940.398,00
Penerimaan pendapatan provisi	179.506.509,00	570.733.908,00
Pembayaran beban bunga	(5.180.527.179,00)	(5.839.550.638,00)
Pendapatan Operasional Lainnya	5.220.148.075,00	2.194.728.480,00
Beban Operasional Lainnya	(11.884.722.063,00)	(8.732.038.117,00)
Pembayaran Dividen	(1.167.915.159,00)	(996.027.815,00)
Pendapatan non operasional	68.127.055,00	52.142.137,00
Beban non operasional	(122.769.308,00)	(91.184.911,00)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(472.461.737,00)	(332.056.524,00)
Penurunan/ (kenaikan) atas aset operasional :		
Penempatan pada bank lain		2.500.000.000,00
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	81.860.094,00	-
Kredit yang diberikan	(1.250.109.236,00)	(7.985.407.046,00)
Aset yang diambil alih		-
Aset lain-lain	108.465.235,00	8.784.800,00
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(93.651.003,00)	79.202.355,00
Utang Bunga	(335.478.120,00)	-
Utang Pajak	100.405.213,00	-
Simpanan	4.933.788.106,00	15.489.678.385,00
Simpanan dari bank lain	8.061.214.058,00	(2.788.927.194,00)
Pinjaman yang diterima	(1.310.661.625,00)	(2.202.157.781,00)
Dana Setoran Modal - Kewajiban		
Liabilitas imbalan kerja	559.837.490,00	
Liabilitas Lain-lain	(6.475.143,00)	428.769.755,00
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasional	12.740.813.533,00	6.437.630.192,00
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(92.661.307,00)	(464.047.630,00)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	729.169,00	1.979.173,00
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(91.932.138,00)	(462.068.457,00)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Penerimaan/pembayaran Cadangan Umum	-	-
Penerimaan/pembayaran Cadangan Tujuan	-	-
Penerimaan/pembayaran Setoran Modal	1.000.000.000,00	1.500.000.000,00
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	1.000.000.000,00	1.500.000.000,00
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	13.648.881.395,00	7.475.561.735,00
Kas dan setara kas pada awal periode	22.102.690.932,00	14.627.129.197,00
Kas dan setara kas pada akhir periode	35.751.572.327,00	22.102.690.932,00
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS	13.648.881.395,00	7.475.561.735,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BAPERA BATANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Uraian	Saldo Laba yang telah Ditentukan Penggunaannya				Jumlah
	Modal Disetor	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Laba Tahun Berjalan	
Saldo per 31 Desember 2023	9.000.000.000,00	1.291.006.053,00	734.992.253,00	1.245.034.768,00	12.271.033.074,00
Pembagian Laba	-	-	-	(1.245.034.768,00)	(1.245.034.768,00)
Penambahan Setoran Modal	1.500.000.000,00	-	-	-	1.500.000.000,00
Pembentukan Cadangan	-	186.755.215,00	62.251.738,00	-	249.006.953,00
Laba / Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	1.459.893.950,00	1.459.893.950,00
Saldo per 31 Desember 2024	10.500.000.000,00	1.477.761.268,00	797.243.991,00	1.459.893.950,00	14.234.899.209,00
Penambahan Setoran Modal	1.000.000.000,00	-	-	-	1.000.000.000,00
Dividen	-	-	-	(802.941.672,00)	(802.941.672,00)
Pembentukan Cadangan	-	218.984.093,00	72.994.698,00	(291.978.791,00)	-
Dana Kesejahteraan	-	-	-	(145.989.395,00)	(145.989.395,00)
Jasa Produksi	-	-	-	(116.791.516,00)	(116.791.516,00)
CSR	-	-	-	(43.796.818,00)	(43.796.818,00)
Tantiem	-	-	-	(58.395.758,00)	(58.395.758,00)
Laba / Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	1.605.369.544,00	1.605.369.544,00
Saldo per 31 Desember 2025	11.500.000.000,00	1.696.745.361,00	870.238.689,00	1.605.369.544,00	15.672.353.594,00

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT BPR BAPERA BATANG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

PT. BPR Bank Pemberdayaan Ekonomi Rakyat (BAPERA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No.3 tanggal 2 Juli 2003 oleh Indrijadi, S.H. Notaris di Semarang dan telah mendapatkan ijin dari Bank Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia Nomor : 6/7/Kep. D pG/2004 tertanggal 7 Juni 2004 dan telah mendapat pengesahan akta Pendirian Perseroan Terbatas dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor C-29259 HT.01.01.TH.2003 tanggal 16 Juni 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 17 Juli 2004 Nomor :7255, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 60.

Anggaran Dasar BPR telah mengalami perubahan beberapa kali perubahan terakhir dengan perubahan nam PT Bank Perkreditan Rakyat Pemberdayaan Ekonomi Rakyat menjadi PT Bank Perkeonomian Rakyat Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Batang yang selanjutnya disebut PT BPR Bapera Batang sebagaimana hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS - LB) BPR yang pernyataan aktanya dibuat oleh Notaris Pongki Sugiarto S.H.,M.Kn Notaris di Kabupaten Batang Nomor 02 tanggal 3 Desember 2024. Perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan enteri Hukum Republik Indonesia Nimir AHU-0078303.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 3 Desember 2024 serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tegal Nomor; KEP-49/KO.1302/2024 tanggal 20 Desember 2024. Pendirian PT BPR Bapera Batang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 7 tahun 2024 tanggal 2 Mei 2024 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkeonomian Rakyat Bank Pemberdayaan Ekonomi Rakyat.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan didirikan PT. BPR BAPERA adalah:

- a. Bank Perkreditan Rakyat
- b. Kegiatan Penukaran Valuta Asing
- c. Menempatkan dana pada bank lain, meminjam dana dari bank lain, Atau meminjamkan dana kepada bank lain
- d. Membantu Pemerintah Daerah dalam optimilisasi penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- e. Melakukan Kegiatan Lainnya dengan persetujuan lembaga Negara yang menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan dalam bidang jasa keuangan.
- f. Membantu Pemerintah desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa dan sebagai penyaluran alokasi dana desa sesuai ketentuan perundang-undangan.

c. Susunan Pengurus

Pengangkatan Sdr. Ifan Ardana, SE sebagai Direktur Umum dan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan PT BPR Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Kabupaten Batang Berdasarkan RUPS Tanggal 5 Mei 2023 terhitung mulai tanggal pelaksanaan 5 Mei 2023 sampai dengan 5 Mei 2028.

Pengangkatan Sdr. Sapto Nugroho, SE.,M.Si sebagai Direktur Utama PT BPR Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Batang Berdasarkan RUPS tanggal 21 November 2025 terhitung mulai tanggal 21 November 2025 sampai dengan tanggal 20 November 2030.

1. Komisaris Utama : -
2. Komisaris : -
3. Direktur Utama : Sapto Nugroho, SE.,M.Si
4. Direktur Umum dan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan : Ifan Ardana.,SE.,M.Si

PT BPR BAPERA BATANG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

d. Permodalan

Modal dasar PT Bapera Batang ditetapkan sebesar Rp. 40.800.000.000, Sehingga Komposisi permodalan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham 31 Desember 2025

Pemegang Saham	Nilai Nominal	%
1. Pemerintah Kab. Batang	11.490.000.000,00	99,91%
2. PDAM Kab. Batang	10.000.000,00	0,09%
Jumlah	11.500.000.000,00	100,00%

Pemegang Saham 31 Desember 2024

Pemegang Saham	Nilai Nominal	%
1. Pemerintah Kab. Batang	10.490.000.000,00	99,90%
2. PDAM Kab. Batang	10.000.000,00	0,10%
Jumlah	10.500.000.000,00	100,00%

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAKEP) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perkeonomian Rakyat (BPR) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

2.2 Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAKEP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1). Penerapan Prospektif

- Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAKEP secara propektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAKEP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:
 - Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAKEP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
 - Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAKEP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.
- Untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), BPR menerapkan SAKEP secara propektif untuk seluruh aset keuangan. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen aset dan ekuitas diungkap pada catatan 3.4

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

PT BPR BAPERA BATANG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2.4 Transaksi dengan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Sesuai dengan PSAK-ETAP tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*).
2. Perusahaan Asosiasi (*associated companies*).
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan poin 3 atau 4 atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

2.5 Sertifikat Bank Indonesia

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. SBI yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi diskonto dan ditambah biaya transaksi yang belum direalisasi. Sedangkan untuk SBI yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya.

2.6 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) serta penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (*accrual basis*). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (*Non Performing*) tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit (*Non Performing*) dimasukkan dalam rekening administrasi.

Penempatan pada bank lain untuk bank konvensional giro, tabungan, dan deposito diakui secara *accrual*, sedangkan penempatan pada Bank syariah giro (wadi'ah), tabungan (mudharabah) diakui secara kas, deposito diakui secara

2.7 Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Penempatan dana pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal penyeteroran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai Pendapatan Bunga.

Penyisihan Penghapusan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas dana yang ditempatkan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan dana pada bank lain tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

2.8 Kredit Yang Diberikan

BPR mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafond kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan / penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga. Amortisasi Provisi dan Biaya Transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit itu termasuk *performing* atau *non performing*.

PT BPR BAPERA BATANG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2.8 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggan kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomi atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang secara individual,
- 3) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

PT BPR BAPERA BATANG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segemen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

BPR menggunakan Migration Analysis Method/ Roll Rates Method untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan metode *Expected Recoveries/ Collateral Shortfall* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Priode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of default* dan *Loss Given Default (LGD)*

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/ atau
- aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antar nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

2.10 Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Agunan Yang Diambil Alih akan dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

Agunan Yang Diambil Alih tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non – operasional.

BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Hasil penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit. Agunan Yang Diambil Alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah.

PT BPR BAPERA BATANG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2.11 Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost*), sedangkan penyusutannya didasarkan pada metode garis lurus untuk bangunan dan untuk Inventaris.

1. Tanah tidak disusutkan.
2. Golongan I disusut 25 % dari harga perolehan.
3. Golongan II disusut 12,5 % dari harga perolehan.
4. Golongan IV disusut 5 % dari harga perolehan.

Dalam hal aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai Pendapatan Non –

Perolehan aset melalui sewa pembiayaan (*financial lease*) merupakan aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui sewa (*lease*) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan dan harus memenuhi syarat agar dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh melalui sewa adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai residu (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa.

Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus Revaluasi Aset Tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris. Kewajiban Sewa Pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Yang Diterima.

2.12 Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian aset lain-lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun aset lain-lain.

2.13 Kewajiban Segera

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.14 Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang Bunga antara lain terdiri dari:

- a. Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga)
- b. Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah
- c. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.15 Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Utang Pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

PT BPR BAPERA BATANG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2.16 Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam Utang Bunga.

2.17 Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos Pinjaman Diterima.

2.18 Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai Beban Bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai Utang Bunga.

Pinjaman Diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos Utang Bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik (dimasukkan di rekening administratif).

2.19 Dana Setoran Modal – Kewajiban

Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyetor. Dana setoran modal yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai Dana Setoran Modal – Kewajiban. Dana setoran modal yang telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai Dana Setoran Modal – Ekuitas.

Dana setoran modal – kewajiban disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.20 Modal Pinjaman

Modal pinjaman menimbulkan kewajiban kontraktual bagi BPR untuk menyelesaikannya dalam bentuk penyerahan kas dan setara kas. Keterbatasan kemampuan BPR untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya atas modal pinjaman dengan adanya ketentuan untuk memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia, tidak membatalkan kewajiban kontraktual tersebut.

Modal pinjaman diakui sebesar nilai pokok pinjaman. Bunga akrual atas modal pinjaman diakui sebagai Utang Bunga. Modal pinjaman disajikan di neraca sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan.

2.21 Kewajiban Lain – lain

Kewajiban Lain – lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam Kewajiban Lain – lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban lain – lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain – lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

2.22 Modal

Modal disetor merupakan bagian dari modal ditempatkan yang telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non – kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

PT BPR BAPERA BATANG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun Tambahan Modal Disetor.

2.23 Dana Setoran Modal - Ekuitas

Dana Setoran Modal – Ekuitas merupakan dana setoran modal yang sebelumnya disajikan dalam komponen kewajiban dalam pos Dana Setoran Modal – Kewajiban. Dana Setoran Modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penysetor. Sedangkan yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan merupakan bagian ekuitas BPR.

2.24 Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi. Disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Pengungkapannya meliputi dasar yang digunakan, tanggal efektif revaluasi, pihak yang melakukan penilaian, jumlah tercatat jenis aset tetap dan inventaris sebelum revaluasi dan jumlah surplus revaluasi aset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba.

2.25 Saldo Laba

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

Cadangan tujuan dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya sudah ditetapkan. Cadangan umum dibentuk dari laba netto setelah pajak yang digunakan untuk memperkuat modal. Sedangkan saldo laba terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditentukan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

2.26 Pendapatan Bunga

Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar akrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai “Non Performing” tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif “Non Performing” di masukkan dalam rekening administrasi.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang masuk kategori performing diakui secara akrual, sedangkan dari kredit yang termasuk kategori non – performing diakui secara kas. Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

2.27 Pendapatan Non – Operasional

Pendapatan non – operasional berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya. Pendapatan non – operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan terpisah dalam laporan

2.28 Beban Bunga

Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, cash back, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga disajikan terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai netto bunga.

PT BPR BAPERA BATANG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2.29 Beban Non-Operasional

Beban non – operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.

Beban non – operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

2.30 Pajak Penghasilan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAKEP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan"

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)- tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. BPR tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

2.31 Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No.6, Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKEP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku-peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (past service cost) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

PT BPR BAPERA BATANG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

III. PENJELASAN POS-POS NERACA

3.1 Kas

Merupakan saldo kas yang ada diteller dan brankas sebesar Rp 109.981.100,00 per 31 Desember 2025 dan sebesar Rp 321.358.800,00 per 31 Desember 2024.

3.2 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri atas :			
Pend. Bunga YAD - Kredit	647.285.757,00	690.116.282,00	690.116.282,00
Pend. Bunga YAD - Penempatan	25.014.449,00	64.044.018,00	64.044.018,00
Jumlah	672.300.206,00	754.160.300,00	754.160.300,00

3.3 Penempatan pada Bank lain

Merupakan jumlah saldo penempatan dana kepada bank lain dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Penempatan pada Bank lain terdiri atas :			
1) Giro :			
PT Bank Muamalat Cabang Pembantu - 5150003774	26.255.325,00	26.495.199,00	26.495.199,00
PT Bank Jateng Cab. Batang	87.180.901,00	87.250.901,00	87.250.901,00
PT Bank Mandiri Cab. Batang	108.948.001,00	112.625.247,00	112.625.247,00
PT Bank Jatim Cab. Ngawi - 0101022714	562.860.523,00	184.544.858,00	184.544.858,00
PT Bank Jatim Cab. Ngawi - 0101023192	14.872.039,00	15.117.717,00	15.117.717,00
PT Bank Danamon Cabang Pekalongan	1.549.055.062,00	1.819.741.324,00	1.819.741.324,00
PT Bank SMBC Indonesia	551.484.388,00	-	-
Jumlah 1)	2.900.656.239,00	2.245.775.246,00	2.245.775.246,00
2) Tabungan :			
PT Bank Jateng Cabang Batang	7.073.502.157,00	2.291.998.047,00	2.291.998.047,00
PT Bank BTN Cabang Batang	13.720.145,00	13.975.740,00	13.975.740,00
PT Bank Mandiri Capem Batang xx60	418.500.064,00	415.538.312,00	415.538.312,00
PT Bank Mandiri Capem Batang xx86	7.902.423.102,00	6.681.190.681,00	6.681.190.681,00
PT Bank Muamalat Cabang Pembantu	788.792.398,00	9.290.304,00	9.290.304,00
PT Bank BNI Capem Limpung	726.975.769,00	170.199.020,00	170.199.020,00
PT Bank BNI Cabang Batang	314.186.730,00	135.602.049,00	135.602.049,00
PT Bank Syariah Indonesia Cabang Pekalongan	135.843.451,00	462.877.849,00	462.877.849,00
PT Bank Danamon Cabang Pekalongan	63.242.881,00	98.736.789,00	98.736.789,00
PT BPRS Suriyah Cabang Pekalongan	83.851.149,00	95.831.238,00	95.831.238,00
PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda)	145.441.712,00	80.316.857,00	80.316.857,00
Perumda BPR Bank Blora Artha	947.730,00	-	-
Jumlah 2)	17.667.427.288,00	10.455.556.886,00	10.455.556.886,00
3) Deposito Berjangka :			
PT Bank Mayapada Cabang Batang	-	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT Bank Jateng Cabang Batang (APEX)	30.000.000,00	30.000.000,00	30.000.000,00
PT Bank Jateng Cabang Batang	5.750.000.000,00	750.000.000,00	750.000.000,00
PT Bank Muamalat	3.000.000.000,00	-	-
PT BPR Bank Blora Artha (Perseroda)	400.000.000,00	900.000.000,00	900.000.000,00
PT BPR Tegal Gotong Royong (Perseroda)	-	1.500.000.000,00	1.500.000.000,00
PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda)	1.800.000.000,00	1.500.000.000,00	1.500.000.000,00
PT BPRS Suriyah Cabang Pekalongan	1.500.000.000,00	2.400.000.000,00	2.400.000.000,00
PT BPR Muhadi Setiabudi	2.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT BPR Karticentra Artha	500.000.000,00	-	-
Jumlah 3)	14.980.000.000,00	9.080.000.000,00	9.080.000.000,00
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	35.548.083.527,00	21.781.332.132,00	21.781.332.132,00
CKPN Penempatan pada Bank Lain	(96.347.015,00)	(34.322.170,00)	(34.322.170,00)
Total Penempatan Pada Bank Lain	35.451.736.512,00	21.747.009.962,00	21.747.009.962,00

PT BPR BAPERA BATANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

PPKA/CKPN Penempatan pada Bank lain

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Saldo awal	34.322.170,00	27.459.421,00	27.459.421,00
Penyisihan selama tahun berjalan	107.738.244,00	109.088.793,00	109.088.793,00
Pemulihan PPKA ABA	(45.713.399,00)	(102.226.044,00)	(102.226.044,00)
Jumlah	96.347.015,00	34.322.170,00	34.322.170,00
Suku bunga Tabungan dan Deposito berkisar antara 1 % sampai 6 % per tahun untuk tahun 2025			
Bank telah melakukan penyisihan kerugian yang mungkin timbul atas akun ini, dan manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya akun tersebut.			

3.4 Kredit Yang Diberikan

Merupakan saldo pinjaman yang diberikan pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1) Jenis Pinjaman			
Modal Kerja	15.729.730.365,00	15.233.796.041,00	15.233.796.041,00
Investasi	347.347.922,00	350.291.550,00	350.291.550,00
Konsumsi	68.354.817.126,00	67.433.365.619,00	67.433.365.619,00
Jumlah	84.431.895.413,00	83.017.453.210,00	83.017.453.210,00
2) Sektor Ekonomi			
Pertanian	697.288.555,00	658.735.391,00	658.735.391,00
Perindustrian	16.628.345.050,00	13.571.517.103,00	13.571.517.103,00
Perdagangan	14.396.858.868,00	29.379.150,00	29.379.150,00
Jasa	303.516.802,00	294.426.199,00	294.426.199,00
Lain-lain	52.405.886.138,00	68.463.395.367,00	68.463.395.367,00
Jumlah	84.431.895.413,00	83.017.453.210,00	83.017.453.210,00
3) Hubungan			
Pihak terkait	672.397.023,00	781.994.200,00	781.994.200,00
Pihak lain	83.759.498.390,00	82.235.459.010,00	82.235.459.010,00
Jumlah	84.431.895.413,00	83.017.453.210,00	83.017.453.210,00
4) Kualitas			
Lancar	69.381.461.651,00	67.946.150.758,00	67.946.150.758,00
Dalam Perhatian Khusus	6.957.502.558,00	9.183.453.334,00	9.183.453.334,00
Kurang Lancar	1.107.962.225,00	176.352.581,00	176.352.581,00
Diragukan	1.881.082.302,00	1.018.497.245,00	1.018.497.245,00
Macet	5.103.886.677,00	4.692.999.292,00	4.692.999.292,00
	84.431.895.413,00	83.017.453.210,00	83.017.453.210,00
Pendapatan Administrasi dan PYD Kapitalisasi			
Provisi yang belum diamortisasi	1.004.484.067,00	840.151.100,00	840.151.100,00
Jumlah	1.004.484.067,00	840.151.100,00	840.151.100,00
Total	83.427.411.346,00	82.177.302.110,00	82.177.302.110,00

Suku bunga kredit pegawai 11,04% sampai dengan 30% per tahun sedangkan untuk pinjaman umum 16,80% sampai dengan 22,8% per tahun untuk tahun 2025. Jangka waktu kredit berkisar antara 1 Tahun sampai 10 tahun.

PPKA/CKPN Kredit Yang Diberikan

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Saldo awal	1.367.121.049,00	1.242.132.258,00	1.242.132.258,00
Penyisihan selama tahun berjalan	5.619.603.980,00	1.655.623.010,00	1.655.623.010,00
Penghapusan kredit selama tahun berjalan	-	(662.850.440,00)	(662.850.440,00)
Pengembalian Penyisihan kerugian kredit	(4.546.105.588,00)	(867.783.779,00)	(867.783.779,00)
Jumlah	2.440.619.441,00	1.367.121.049,00	1.367.121.049,00

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.
Tahun 2024 terdapat penghapusbukan kredit sebanyak 47 debitur dengan baki debit sebesar Rp. 662.850.440,00 berdasarkan RUPS-LB tanggal 24 November 2024.

PT BPR BAPERA BATANG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.5 Aset Tetap

Merupakan jumlah aset tetap pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	Mutasi Tahun 2025		31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	Saldo	Penambahan	Pengurangan			
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Harga Perolehan :						
Bangunan	-	-	-	-	-	-
Kendaraan	2.174.412.156,00	-	-	2.174.412.156,00	2.174.412.156,00	2.174.412.156,00
Inventaris Kantor	1.118.983.713,00	92.661.307,00	-	1.211.645.020,00	1.118.983.713,00	1.118.983.713,00
Jumlah	3.293.395.869,00	92.661.307,00	-	3.386.057.176,00	3.293.395.869,00	3.293.395.869,00
Akumulasi Penyusutan :						
Kendaraan	1.433.533.014,00	222.460.395,00	-	1.655.993.409,00	1.433.533.014,00	1.433.533.014,00
Inventaris Kantor	831.978.172,00	108.163.886,00	-	940.142.058,00	831.978.172,00	831.978.172,00
Jumlah	2.265.511.186,00	330.624.281,00	-	2.596.135.467,00	2.265.511.186,00	2.265.511.186,00
Nilai Buku :						
Kendaraan	740.879.142,00			518.418.747,00	740.879.142,00	740.879.142,00
Inventaris Kantor	287.005.541,00			271.502.962,00	287.005.541,00	287.005.541,00
Jumlah	1.027.884.683,00			789.921.709,00	1.027.884.683,00	1.027.884.683,00

3.6 Aset Tidak Berwujud

Merupakan Saldo aset tidak berwujud berupa program komputer dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Harga Perolehan	72.700.000,00	72.700.000,00	72.700.000,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(72.699.975,00)	(71.970.806,00)	(71.970.806,00)
Jumlah	25,00	729.194,00	729.194,00

3.7 Aset lain - lain

Merupakan saldo aset lain-lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Pajak Dibayar di Muka Pasal 25	20.000.000,00	-	-
Sewa Gedung Dibayar Dimuka	76.297.221,00	23.875.004,00	23.875.004,00
Renovasi Bangunan Kantor Pusat	791.392.264,00	1.003.476.436,00	1.003.476.436,00
Renovasi Bangunan Ruang Arsip	93.178.631,00	118.590.983,00	118.590.983,00
Renovasi Bangunan Ruang VIP	55.290.840,00	70.370.172,00	70.370.172,00
Renovasi Tempat Parkir	69.223.457,00	89.001.593,00	89.001.593,00
Renovasi Pembuatan Pagar	20.184.502,00	-	-
Renovasi Ruang Dirum	26.354.168,00	-	-
Lainnya	95.600.000,00	46.750.000,00	46.750.000,00
Premi Asuransi	23.607.377,00	2.120.000,00	2.120.000,00
Persediaan Meterai	1.420.000,00	140.000,00	140.000,00
Persediaan Bilyet Deposito	-	11.250.000,00	11.250.000,00
Hadiah Tabungan Berjangka	12.246.681,00	27.686.188,00	27.686.188,00
Jumlah	1.284.795.141,00	1.393.260.376,00	1.393.260.376,00

3.8 Aset Pajak Tangguhan

Merupakan Saldo aset pajak tangguhan dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Aset Pajak Tangguhan	11.983.439,00	-	-
Jumlah	11.983.439,00	-	-

PT BPR BAPERA BATANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.9 Kewajiban Segera

Merupakan saldo kewajiban segera yang dapat dibayar pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Kewajiban Segera terdiri atas :			
PPH Pasal 4 Ayat (2) Tabungan	3.127.700,00	2.784.208,00	2.784.208,00
PPH Pasal 4 Ayat (2) Deposito Berjangka	29.072.732,00	26.466.785,00	26.466.785,00
PPH Pasal 21	16.900.887,00	4.775.309,00	4.775.309,00
Titipan Asuransi	48.252.455,00	111.904.135,00	111.904.135,00
Titipan Angsuran kredit	38.415.908,00	119.510.250,00	119.510.250,00
Titipan BPJS Kesehatan	241.241,00	179.769,00	179.769,00
BPJS Ketenagakerjaan	-	4.725.980,00	4.725.980,00
Lainnya	41.377.152,00	692.642,00	692.642,00
Jumlah	177.388.075,00	271.039.078,00	271.039.078,00

3.10 Utang Bunga

Merupakan saldo utang bunga pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Bunga Deposito :			
Bunga Deposito Pihak Ketiga Bukan Bank	68.168.343,00	68.900.991,00	68.900.991,00
Bunga Deposito Simpanan dari bank lain	69.226.112,00	403.971.584,00	403.971.584,00
Jumlah	137.394.455,00	472.872.575,00	472.872.575,00

3.11 Utang Pajak

Merupakan saldo Utang Pajak yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
-PPH Pasal 25	25.000.000,00	-	-
-PPH Pasal 29	167.461.737,00	92.056.524,00	92.056.524,00
Jumlah	192.461.737,00	92.056.524,00	92.056.524,00

3.12 Simpanan

Merupakan saldo simpanan pihak ketiga pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Tabungan Rakyat	5.092.078.423,00	5.843.998.201,00	5.843.998.201,00
Simpanan Pelajar	1.324.889.207,00	1.006.666.948,00	1.006.666.948,00
Tabungan TARA II	372.973,00	787.533,00	787.533,00
Tabungan TARA III	7.550.487.017,00	6.565.182.529,00	6.565.182.529,00
Tabungan TARA IV	432.553.639,00	421.533.476,00	421.533.476,00
TabunganKU	6.851.932.786,00	5.475.219.056,00	5.475.219.056,00
Tabungan	1.492.429.274,00	513.367.470,00	513.367.470,00
Jumlah	22.744.743.319,00	19.826.755.213,00	19.826.755.213,00
 Deposito terdiri atas :			
Pihak terkait	750.000.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00
Pihak lain	29.742.000.000,00	28.468.700.000,00	28.468.700.000,00
Jumlah	30.492.000.000,00	28.476.200.000,00	28.476.200.000,00
Total	53.236.743.319,00	48.302.955.213,00	48.302.955.213,00

Suku bunga tabungan berkisar antara 0 % sampai dengan 6 % per tahun untuk tahun 2025.

Suku bunga deposito berkisar antara 4,5% sampai dengan 6 % per tahun untuk tahun 2025.

Deposito berjangka dari pihak terkait dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dari pihak lain.

PT BPR BAPERA BATANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.13 Simpanan Dari Bank Lain

Merupakan saldo simpanan dari bank lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Simpanan dari bank lain terdiri atas :			
1) Tabungan			
PT BPR Indra Candra	1.045.686,00	1.016.497,00	1.016.497,00
PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda)	35.856.740,00	1.049.952,00	1.049.952,00
PT BPR BKK Kota Pekalongan (Perseroda)	215.767.941,00	197.340.942,00	197.340.942,00
PT BPR Karticentra Artha	512.927.403,00		
PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda)	945.023.679,00		
Jumlah 1)	1.710.621.449,00	199.407.391,00	199.407.391,00
2) Deposito			
PT Bank Jateng	2.000.000.000,00	-	-
Perumda BPR Bank Solo	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPR Bapas 69 (Perseroda)	1.750.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT BPR Bank Wonosobo (Peseroda)	1.000.000.000,00	-	-
Perumda BPR Bank Magelang	1.250.000.000,00	2.250.000.000,00	2.250.000.000,00
PT BPR Bank Klaten	1.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPR Bank Kebumen	-	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
Perumda BPR Bank Brebes	1.500.000.000,00	500.000.000,00	500.000.000,00
Perumda BPR Kulon Progo	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPR Daya Lumbung Asia	750.000.000,00	1.250.000.000,00	1.250.000.000,00
PT BPR Bank Rembang (Perseroda)	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT BPR Bank Sleman	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda)	1.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda)	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
PT BPR Indra Candra	1.800.000.000,00	1.800.000.000,00	1.800.000.000,00
Perumda BPR Artha Perwira	500.000.000,00	-	-
PT BPR Arthapuspa Mega	1.000.000.000,00	-	-
PT BPR bank Boyolali (Perseroda)	1.000.000.000,00	-	-
PT BPR Bank Pemalang (Perseroda)	800.000.000,00	-	-
PT BPR Bank Sukoharjo	1.000.000.000,00	-	-
PT BPR Bank Tegal (Perseroda)	500.000.000,00	-	-
PT BPR BKK Kota Pekalongan	500.000.000,00	-	-
PT BPR BKK Taman (Perseroda)	2.000.000.000,00	-	-
Jumlah 2)	27.350.000.000,00	20.800.000.000,00	20.800.000.000,00
Total Simpanan Yang Diterima	29.060.621.449,00	20.999.407.391,00	20.999.407.391,00

3.14 Pinjaman yang diterima

Merupakan saldo pinjaman yang diterima dari pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
PT BPD Jatim Cabang Ngawi			
- Baki Debet	8.819.444.447,00	12.152.777.778,00	12.152.777.778,00
- Biaya	(35.511.152,00)	(24.766.752,00)	(24.766.752,00)
- Provisi	-	(20.486.114,00)	(20.486.114,00)
Jumlah	8.783.933.295,00	12.107.524.912,00	12.107.524.912,00
PT BPD Jateng Cabang Batang			
- Baki Debet	11.500.000.000,00	9.500.000.000,00	9.500.000.000,00
- Biaya	(23.963.356,00)	(35.023.348,00)	(35.023.348,00)
- Provisi	(32.500.000,00)	(47.500.000,00)	(47.500.000,00)
Jumlah	11.443.536.644,00	9.417.476.652,00	9.417.476.652,00
PT Mandiri Tunas Finance Cabang Pekalongan			
- Pembiayaan Mobil Daihatsu Grandmax	-	13.130.000,00	13.130.000,00
Jumlah	-	13.130.000,00	13.130.000,00
Jumlah	20.227.469.939,00	21.538.131.564,00	21.538.131.564,00

PT BPR BAPERA BATANG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Catatan sehubungan dengan akun ini

a) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Ngawi

Pada tanggal 30 Maret 2021 PT BPR Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Batang memperoleh pinjaman likuiditas dari Bank Jatim Cabang Ngawi dengan maksimal plafon sebesar Rp. 10.000.000.000,00 jangka waktu 72 bulan dengan Perjanjian Kredit Nomor 060/040/Ngw/Opsrl.Krd dengan jaminan fiducia notariil atas Asset replacement BPR yang disertai dengan lampiran debitur BPR per 31 Desember 2025 saldo pinjaman sebesar Rp. 2.083.333.333,00

Pada tanggal 24 Mei 2023 PT BPR Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Batang memperoleh pinjaman likuiditas dari Bank Jatim Cabang Ngawi dengan maksimal plafon sebesar Rp. 10.000.000.000,00 Pinjaman tersebut dilakukan secara bertahap pada tahun 2023 sebesar Rp. 5.000.000.000,00 jangka waktu 72 bulan dengan Perjanjian Kredit Nomor 062/ /Ngw/Opsrl.Krd dengan jaminan kelayakan usaha PT BPR Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Batang sesuai dengan standard ketentuan Bank Indonesia dan atau Otoritas Jasa Keuangan per 31 Desember 2025 saldo pinjaman sebesar Rp. 6.736.111.114,00

b) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Batang

Pada tanggal 16 Februari 2023 PT BPR Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Batang memperoleh pinjaman likuiditas dari Bank Jateng Cabang Batang dengan maksimal plafon sebesar Rp. 15.000.000.000,00 jangka waktu 72 bulan dengan persetujuan pemberian kredit Nomor 0144/AKR.02/032/2023 dengan jaminan piutang lancar berupa kredit yang disalurkan kepada debitur PT BPR Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Batang minimal senilai 100% dari Outstanding kredit dan tidak dijamin pada bank lain atau lembaga non bank per 31 Desember 2025 saldo pinjaman sebesar Rp. 6.500.000.000,00

Pada tanggal 29 Desember 2025 PT BPR Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Batang memperoleh Kredit Cash Colateral (CCC) dari Bank Jateng Cabang Batang dengan maksimal plafon sebesar Rp.5.000.000.000,00 jangka waktu 12 bulan dengan persetujuan pemberian kredit Nomor 02/PK/032/XII/2025 dengan jaminan Bilyet Deposito /Sertipikat Deposito PT BPR Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Batang Nomor Bilyet Deposito A422401 dengan nominal Rp. 5.000.000.000,00 per 31 Desember 2025 saldo pinjaman sebesar Rp. 5.000.000.000,00

c) PT Mandiri Tunas Finance cabang Pekalongan

Pada tahun 2022 PT BPR Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Batang memperoleh pinjaman pembiayaan pembelian mobil dari PT Mandiri Tunas Finance Cabang Pekalongan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp. 154.290.702,00 jangka waktu 24 bulan dengan perjanjian Pembiayaan Nomor 539220200104 dengan jaminan BPKB Mobil Daihatsu-Grandmax posisi 31 Desember 2025 saldo pinjaman sebesar Rp.0,00 atau sudah lunas.

3.15 Kewajiban Imbalan Kerja

Kewajiban Imbalan Kerja terdiri atas :

Kewajiban Imbalan Kerja

Jumlah

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
(Rp)	(Rp)	(Rp)
696.585.169,00	136.747.679,00	136.747.679,00
696.585.169,00	136.747.679,00	136.747.679,00

3.16 Kewajiban Lain - lain

Merupakan saldo kewajiban lain-lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Taksiran Pajak Penghasilan	-	-	-
Cadangan CSR	-	6.475.143,00	6.475.143,00
Jumlah	-	6.475.143,00	6.475.143,00

3.17 Modal

Merupakan saldo modal disetor pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Modal terdiri atas :			
Modal dasar	40.800.000.000,00	40.800.000.000,00	40.800.000.000,00
Modal dasar yang belum disetor	(29.300.000.000,00)	(30.300.000.000,00)	(30.300.000.000,00)
Modal	11.500.000.000,00	10.500.000.000,00	10.500.000.000,00

PT BPR BAPERA BATANG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.18 Saldo Laba

Merupakan saldo laba oleh bank pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Cadangan Umum	1.696.745.361,00	1.477.761.268,00	1.477.761.268,00
Cadangan Tujuan	870.238.689,00	797.243.991,00	797.243.991,00
Laba Ditahan	-	1.459.893.950,00	-
Laba / Rugi Tahun Berjalan	1.605.369.544,00	-	1.459.893.950,00
Saldo Akhir	4.172.353.594,00	3.734.899.209,00	3.734.899.209,00

IV. PENJELASAN POS-POS LABA RUGI

4.1 Pendapatan Bunga

Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga penempatan pada bank lain yang diperoleh selama periode tahun berjalan dengan perincian sebagai berikut :

	1 Januari s/d 31 Desember 2025	1 Januari s/d 31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
Penempatan pada Bank Lain :		
- Giro	4.841.596,00	3.875.592,00
- Tabungan	64.175.726,00	57.490.482,00
- Deposito Berjangka	280.860.416,00	431.410.027,00
Total	349.877.738,00	492.776.101,00
Kredit Yang Diberikan :		
- Bunga Kontraktual	14.902.354.533,00	13.588.164.297,00
Jumlah Pendapatan Bunga	15.252.232.271,00	14.080.940.398,00
Provisi	179.506.509,00	570.733.908,00
Jumlah	179.506.509,00	570.733.908,00
Total	15.431.738.780,00	14.651.674.306,00

4.2 Beban Bunga

Jumlah tersebut merupakan beban bunga kepada pada bank lain selama periode tahun berjalan yang berasal dari:

	1 Januari s/d 31 Desember 2025	1 Januari s/d 31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
a.) Beban Bunga kepada bukan bank		
Bunga Tabungan	604.394.431,00	560.614.655,00
Bunga Deposito	1.455.702.596,00	1.187.479.169,00
Jumlah	2.060.097.027,00	1.748.093.824,00
b.) Biaya Bunga Simpanan		
Simpanan Dari Bank Lain	1.362.934.102,00	1.809.194.669,00
Pinjaman Diterima	1.594.167.310,00	2.152.091.773,00
Biaya Transaksi	23.414.765,00	21.808.440,00
Lainnya	139.913.975,00	108.361.932,00
Jumlah	3.120.430.152,00	4.091.456.814,00
Total Beban Bunga	5.180.527.179,00	5.839.550.638,00

PT BPR BAPERA BATANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

4.3 Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional bank selama periode tahun berjalan dengan rincian :

	1 Januari s/d 31 Desember 2025	1 Januari s/d 31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan Administrasi	268.778.376,00	710.873.685,00
Pendapatan Pinalty	50.181.827,00	12.351.880,00
Selisih kas	21.051,00	45.548,00
Penerimaan Pokok Pinjaman Hapus Buku	218.339.823,00	356.452.873,00
Penerimaan Bunga Pinjaman Hapus Buku	-	-
Pemulihan PPKA/CKPN Penempatan pada Bank Lain	45.713.399,00	102.226.044,00
Pemulihan PPKA/CKPN kredit	4.546.105.588,00	867.783.779,00
Lainnya	91.008.011,00	144.994.671,00
Jumlah	5.220.148.075,00	2.194.728.480,00

4.4 Beban Penyisihan Kerugian / Penyusutan/Amortisasi

Jumlah tersebut merupakan beban penyisihan kerugian/Penyusutan/Amortisasi selama masing-masing periode dengan rincian:

	1 Januari s/d 31 Desember 2025	1 Januari s/d 31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
Beban Penyisihan Kerugian restrukturisasi kredit	33.047.150,00	1.617.018,00
Beban PPKA/CKPN Penempatan pada bank lain	107.738.244,00	109.088.793,00
Beban PPKA/CKPN Kredit Yang Diberikan	5.619.603.980,00	1.655.623.010,00
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	330.624.281,00	402.148.780,00
Beban Amortisasi Aset tidak berwujud	729.169,00	1.979.173,00
Jumlah	6.091.742.824,00	2.170.456.774,00

4.5 Beban Pemasaran

Jumlah tersebut merupakan beban pemasaran selama periode berjalan sebesar:

	1 Januari s/d 31 Desember 2025	1 Januari s/d 31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
Beban Promosi	152.577.255,00	128.928.599,00
Lainnya	324.679.167,00	24.788.950,00
Jumlah	477.256.422,00	153.717.549,00

4.6 Beban Administrasi Umum

Jumlah tersebut merupakan beban adminstrasi umum selama periode tahun berjalan terdiri dari :

	1 Januari s/d 31 Desember 2025	1 Januari s/d 31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
- Gaji, upah dan Honor	2.585.963.187,00	2.766.345.505,00
- Honorarium Komisaris	26.500.000,00	50.000.000,00
- Lainnya	1.965.298.123,00	1.858.159.535,00
Total Beban Tenaga Kerja	4.577.761.310,00	4.674.505.040,00
c.) Biaya Pendidikan	221.171.646,00	350.024.300,00
d.) Beban Sewa :		
Sewa Gedung	138.438.592,00	60.791.664,00
Sewa Renovasi Gedung Kantor	277.633.322,00	254.408.886,00
Lainnya	9.480.441,00	20.277.049,00
Jumlah	425.552.355,00	335.477.599,00

PT BPR BAPERA BATANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

e.) Beban Premi Asuransi		
Asuransi Tenaga Kerja	3.285.000,00	105.281.668,00
Asuransi LPS/ Simpanan		
Jumlah	3.285.000,00	105.281.668,00
f.) Pajak - pajak		
Pajak Bumi dan Bangunan	19.414.769,00	
Pajak Kendaraan	26.838.500,00	20.895.500,00
Pajak Reklame	2.650.000,00	2.650.000,00
Pajak Lainnya	73.550.670,00	2.505.000,00
Jumlah	122.453.939,00	26.050.500,00
g.) Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	85.550.160,00	78.689.000,00
Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	115.880.678,00	125.611.088,00
Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Kantor	87.535.344,00	73.243.069,00
Pemeliharaan Komputer	2.777.950,00	4.628.000,00
Pemeliharaan dan Perbaikan Lainnya	43.389.776,00	14.260.732,00
Jumlah	335.133.908,00	296.431.889,00
h.) Beban Barang dan Jasa		
Beban Listrik	57.243.142,00	79.918.347,00
Beban PDAM	8.043.020,00	14.078.781,00
Beban Telephone	30.322.845,00	29.695.848,00
Beban Majalah dan Koran	2.060.000,00	1.160.000,00
Beban Jamuan Tamu	60.858.437,00	98.181.051,00
Beban Alat Tulis Kantor	47.522.200,00	48.556.304,00
Beban Cetakan	79.204.919,00	34.489.700,00
Beban Snack Meeting	16.128.202,00	21.551.200,00
Beban Premi OJK	44.806.216,00	29.562.261,00
Beban Perangko dan materai	15.787.800,00	9.004.350,00
Beban BBM	135.586.667,00	195.090.339,00
Beban Minum Pegawai	22.385.225,00	23.760.733,00
Beban Peralatan dan perlengkapan kantor	6.429.963,00	11.970.799,00
Beban Notaris dan Akuntan	53.500.000,00	52.500.000,00
Beban Literasi Konsumen	5.676.500,00	30.979.700,00
Beban Penanganan Kredit Bermasalah	94.810.900,00	61.056.450,00
Beban Promosi	67.036.504,00	
Beban Lainnya	228.116.750,00	180.466.583,00
Jumlah	975.519.290,00	922.022.446,00
i.) Beban Lainnya		
Beban Administrasi Penutupan Rekening ABA	15.874.201,00	2.759.003,00
Beban Pemasaran		75.787.100,00
Beban Bantuan Operasional		20.641.432,00
Beban Operasional Lainnya	105.118.686,00	42.703.600,00
Jumlah	120.992.887,00	141.891.135,00

PT BPR BAPERA BATANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

4.7 Pendapatan dan (Beban) Non Operasional

Pendapatan Non Operasional		
Lainnya	68.127.055,00	52.142.137,00
Jumlah Pendapatan Non Operasional	68.127.055,00	52.142.137,00
Beban Non Operasional		
Beban Iuran Organisasi	45.555.043,00	39.041.967,00
Beban Olah Raga dan Kesenian	-	1.650.000,00
Beban Sumbangan	26.913.040,00	23.262.000,00
Beban Sanksi Pelanggaran	7.900.000,00	12.160.023,00
Beban Non Operasional - Lainnya	42.401.225,00	15.070.921,00
Jumlah Beban Non Operasional	122.769.308,00	91.184.911,00
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(54.642.253,00)	(39.042.774,00)

4.8 Taksiran pajak penghasilan

Jumlah tersebut merupakan rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak menurut fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Bank		2.065.847.842,00
Koreksi Fiskal Beda Tetap:		
Beban Iuran Organisasi	45.555.043,00	
Beban Sumbangan	26.913.040,00	
Beban Sanksi Pelanggaran	7.900.000,00	
Beban Non Operasional - Lainnya	42.401.225,00	
Beban Lainnya - Operasional Lainnya	105.118.686,00	
Pajak Lainnya	73.550.670,00	
Jumlah Koreksi		301.438.664,00
Laba setelah koreksi fiskal		2.367.286.506,00
Pembulatan laba setelah koreksi fiskal		2.367.286.000,00
Koreksi Fiskal Beda Waktu:		
Selisih CKPN dengan PPKA	(417.852,00)	
Beban PPKA/CKPN Penempatan pada bank lain	107.738.244,00	
Pemulihan PPKA/CKPN Penempatan pada Bank Lain	(45.713.399,00)	
Jumlah Koreksi		61.606.993,00
Laba setelah koreksi fiskal		2.428.892.993,00
Pembulatan laba setelah koreksi fiskal		2.428.892.000,00
Omzet tahun 2025		20.720.013.910,00
Perhitungan Pajak Laba Akuntansi		
I. $(4.800.000.000,00/20.720.013.910,00) \times 2.367.286.000,00 \times 11\%$		60.324.622,00
II. $(20.720.013.910,00-4.800.000.000,00)/20.720.013.910,00 \times 2.367.286.000,00$		400.153.676,00
Pajak Terutang		460.478.298,00
Perhitungan Pajak Laba Fiskal		
I. $(4.800.000.000,00/20.720.013.910,00) \times 2.428.892.000,00 \times 11\%$		61.894.504,00
II. $(20.720.013.910,00-4.800.000.000,00)/20.720.013.910,00 \times 2.428.892.000,00$		410.567.233,00
Beban Pajak Kini		472.461.737,00
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan		11.983.439,00
Total Angsuran Pajak (PPH Pasal 25) :		280.000.000,00
Pajak Kurang Bayar		192.461.737,00

4.9 Tanggal penyelesaian penyusunan laporan keuangan Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 12 Maret 2026.

PT BPR BAPERA BATANG
RASIO

LAMPIRAN

Perhitungan PPKA DAN CKPN Kredit 31 Desember 2025

Kolektibilitas Aktiva Produktif	Krdt yg Dibrkan Nominal	Nilai Agunan	PPAPWD
		Nominal	Nominal
Lancar	69.381.461.651,00	-	346.907.344,00
Dalam Perhatian Khusus	6.957.502.558,00	3.626.903.491,33	99.917.972,00
Kurang Lancar	1.107.962.225,00	746.047.745,00	36.191.448,00
Diragukan	1.881.082.302,00	1.093.823.978,00	393.629.162,00
Macet	5.103.886.677,00	3.539.495.310,00	1.564.391.367,00
Jumlah	84.431.895.413,00	9.006.270.524,33	2.441.037.293,00
Jumlah CKPN yang dibentuk bank			2.440.619.441,00
Selisih PPKA dan CKPN			(417.852,00)
Rasio KAP			8,36%
Rasio NPL Bruto			9,59%
Rasio NPL Netto			7,22%

Perhitungan PPKA 31 Desember 2024

Kolektibilitas Aktiva Produktif	Krdt yg Dibrkan Nominal	Nilai Agunan	PPKAWD
		Nominal	Nominal
Lancar	67.946.150.758,00		347.107.119,00
Dalam Perhatian Khusus	9.183.453.334,00	5.441.978.727,00	112.244.238,00
Kurang Lancar	176.352.581,00	14.502.401,00	16.185.018,00
Diragukan	1.018.497.245,00	202.021.553,00	408.237.846,00
Macet	4.692.999.292,00	4.209.652.464,00	483.346.828,00
Jumlah	83.017.453.210,00	9.868.155.145,00	1.367.121.049,00
Jumlah PPKA yang dibentuk badan			1.367.121.049,00
Jumlah PPAP yang dibentuk badan			-
Rasio PPKAWD			100,00%
Rasio KAP			5,29%
Rasio NPL Bruto			7,09%
Rasio NPL Netto			6,00%

PT BPR BAPERA BATANG
RASIO

LAMPIRAN

Rasio perkembangan Kredit Yang Diberikan terhadap dana

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
POS-POS NERACA		
Simpanan pihak ke III :		
Deposito berjangka	30.492.000.000,00	28.476.200.000,00
Tabungan	22.744.743.319,00	19.826.755.213,00
Pinjaman diterima lebih dari 3 bulan *)	-	45.385.097.675,00
Jumlah Dana (JD)	53.236.743.319,00	93.688.052.888,00
Kredit yang diberikan :		
Kredit yang diberikan **)	84.431.895.413,00	83.017.453.210,00
Kredit yang diberikan kepada bank lain **)		-
Jumlah kredit yang diberikan (JK)	84.431.895.413,00	83.017.453.210,00
Kas	203.488.800,00	321.358.800,00
Penempatan pada bank lain :		
Giro	2.900.656.239,00	2.245.775.246,00
Tabungan ***)	15.956.805.839,00	8.256.149.295,00
Jumlah Alat Likuid (JAL)	19.060.950.878,00	10.823.283.341,00
Kewajiban Lancar :		
Kewajiban segera	177.388.075,00	271.039.078,00
Tabungan pihak ketiga	22.744.743.319,00	19.826.755.213,00
Deposito pihak ketiga	30.492.000.000,00	28.476.200.000,00
Hutang Pajak		-
Jumlah Kewajiban Lancar (JKL)	53.414.131.394,00	48.573.994.291,00
LDR (JK:JD) x 100%	158,60%	88,61%
Cash Ratio (JAL:JKL) x 100%	35,69%	22,28%

PT BPR BAPERA BATANG
RASIO

LAMPIRAN

Perhitungan CAR bank 31 Desember 2025 :

AKTIVA	Jumlah setiap komponen	Bobot Nilai setiap komponen	Jumlah
Kas	451.532.800,00	0%	-
AYDA Lebih dari 1 tahun	580.000.000,00	0%	-
ABA (Antar Bank Aktiva)	10.200.026.558,00	20%	2.040.005.312,00
Penempatan pada Bank lain		20%	-
Kredit yang diberikan			
- Kredit dengan Agunan diikat APHT	30.189.860.294,00	30%	9.056.958.088,00
- Kredit Agunan Sertifikat diikat SKMHT	1.966.982.888,00	50%	983.491.444,00
- Kredit Usaha Kecil / UMK	2.425.425.972,00	70%	1.697.798.180,00
- Kredit dengan Agunan diikat Fiducia	5.975.261.981,00	70%	4.182.683.387,00
- Kredit Lainnya	17.267.606.115,00	100%	17.267.606.115,00
- Kredit Sudah Jatuh Tempo atau macet	15.660.915.578,00	100%	15.660.915.578,00
Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud	12.182.130.115,00	100%	12.182.130.115,00
Aset Lain-lain	928.933.716,00	100%	928.933.716,00
Jumlah ATMR	97.828.676.017,00		64.000.521.935,00
EKUITAS			
Modal Inti :			
Modal disetor	10.919.100.000,00	100%	10.919.100.000,00
Cadangan umum	950.115.324,00	100%	950.115.324,00
Cadangan tujuan	598.637.053,00	100%	598.637.053,00
AYDA > 5 tahun	580.000.000,00	-100%	(580.000.000,00)
Laba tahun berjalan	1.022.529.285,00	100%	1.022.529.285,00
Selisih kurang antara CKPN dan PPKA (-/-)	(417.852,00)	100%	(417.852,00)
Pajak tangguhan -/-	30.845.605,00	-100%	(30.845.605,00)
Jumlah Modal Inti	14.100.809.415,00		12.879.118.205,00
Modal Pelengkap :			
Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	100%	-
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	346.914.491,00	100%	346.914.491,00
Umum Max (1,25% X ATMR)			
Jumlah Modal Pelengkap	346.914.491,00		346.914.491,00
Jumlah Modal			346.914.491,00
Jumlah Modal			13.226.032.696,00
Modal Minimum (12% X ATMR)			7.680.062.632,20
Kelebihan Modal			5.545.970.063,80
Rasio Modal Inti			20,12%
Rasio Modal (CAR)			20,67%

PT BPR BAPERA BATANG
RASIO

LAMPIRAN

Perhitungan CAR bank 31 Desember 2024 :

AKTIVA	Jumlah setiap komponen	Bobot Nilai setiap komponen	Jumlah
Kas	321.358.800,00	0%	-
Kredit Yang Diberikan dengan Agunan Likuid	-	0%	-
ABA (Antar Bank Aktiva)	21.781.331.932,00	20%	4.356.266.386,00
Kredit yang diberikan			
- Kredit dengan Agunan diikat APHT	23.577.073.000,00	30%	7.073.121.900,00
- Kredit Pegawai / Pensiun	1.355.585.000,00	50%	677.792.500,00
- Kredit Agunan Sertifikat diikat SKMHT	3.042.236.000,00	50%	1.521.118.000,00
- Kredit Usaha Kecil /	337.606.000,00	70%	236.324.200,00
- Kredit dengan Agunan diikat Fiducia	4.189.856.000,00	70%	2.932.899.200,00
- Kredit Lainnya	45.486.143.000,00	100%	45.486.143.000,00
- Kredit Sudah Jatuh Tempo atau macet	4.103.275.000,00	100%	4.103.275.000,00
Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud	1.028.613.877,00	100%	1.028.613.877,00
Aset Lain-lain	2.147.420.676,00	100%	2.147.420.676,00
Jumlah ATMR	107.370.499.285,00		69.562.974.739,00
EKUITAS			
Modal Inti :			
Modal disetor	10.500.000.000,00	100%	10.500.000.000,00
Cadangan umum	1.477.761.268,00	100%	1.477.761.268,00
Cadangan tujuan	797.243.991,00	100%	797.243.991,00
AYDA yang telah melampaui 1 Tahun	-	-100%	-
Laba tahun berjalan	1.459.893.950,00	50%	729.946.975,00
Jumlah Modal Inti	14.234.899.209,00		13.504.952.234,00
Modal Pelengkap :			
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum Max (1,25% X ATMR)	347.854.868,00	100%	347.854.868,00
Jumlah Modal Pelengkap	347.854.868,00		347.854.868,00
Jumlah Modal			347.854.868,00
Jumlah Modal			13.852.807.102,00
Modal Minimum (12% X ATMR)			8.347.556.968,68
Kelebihan Modal			5.505.250.133,32
Rasio Modal Inti			20,68%
Rasio Modal (CAR)			21,21%

PT BPR BAPERA BATANG
PENILAIAN RENTABILITAS
31 DESEMBER 2025

LAMPIRAN

DATA LAPORAN 12 BULAN TERAKHIR BL TH	Total Aset	Labai/ Rugi Kotor	Beban Operasional	Pendapatan Operasional
Bulan : 1 - 2025	104.958.901.061,00	142.993.447,00	1.014.185.461,00	1.161.373.658,00
Bulan : 2 - 2025	102.947.590.039,00	487.904.623,00	2.551.117.055,00	3.048.726.678,00
Bulan : 3 - 2025	97.402.747.417,00	53.493.287,00	1.594.481.087,00	1.649.539.374,00
Bulan : 4 - 2025	98.064.276.541,00	68.872.928,00	1.745.328.719,00	1.812.786.647,00
Bulan : 5 - 2025	98.255.315.252,00	213.895.805,00	1.274.632.423,00	1.487.708.228,00
Bulan : 6 - 2025	98.872.907.323,00	138.904.741,00	2.907.990.702,00	3.059.020.486,00
Bulan : 7 - 2025	101.418.183.560,00	153.946.401,00	1.429.531.555,00	1.594.312.956,00
Bulan : 8 - 2025	101.646.622.157,00	191.429.061,00	1.113.172.310,00	1.306.001.371,00
Bulan : 9 - 2025	110.874.969.545,00	147.147.136,00	1.095.217.070,00	1.240.078.993,00
Bulan : 10 - 2025	111.491.302.754,00	160.730.908,00	1.329.198.334,00	1.496.524.683,00
Bulan : 11 - 2025	113.393.236.476,00	151.094.650,00	1.256.242.684,00	1.410.852.809,00
Bulan : 12 - 2025	119.401.017.737,00	155.434.855,00	1.220.299.360,00	1.384.960.972,00
Jumlah 12 bulan	1.258.727.069.862,00	2.065.847.842,00	18.531.396.760,00	20.651.886.855,00
Rata-rata 12 bulan	104.893.922.488,50			
RASIO-RASIO				
a. Rasio Labai/ Rugi thd rata-rata volume usaha selama 12 bulan terakhir				1,97%
b. Rasio Beban Operasional thd Pendapatan Operasional				89,73%
c. Rasio Pendapatan bunga bersih terhadap Rata-rata Aset Produktif selama 12 bulan terakhir (NIM)				8,54%

PT BPR BAPERA BATANG
PENILAIAN RENTABILITAS
31 DESEMBER 2024

LAMPIRAN

DATA LAPORAN 12 BULAN TERAKHIR BL TH	Total Aset	Labai/ Rugi Kotor	Beban Operasional	Pendapatan Operasional
Bulan : 1 - 2024	96.852.662.162,00	73.764.644,00	1.034.606.906,00	1.103.436.122,00
Bulan : 2 - 2024	94.182.221.886,00	76.211.115,00	1.029.251.149,00	1.104.581.407,00
Bulan : 3 - 2024	97.045.549.172,00	158.063.554,00	1.320.245.603,00	1.489.629.157,00
Bulan : 4 - 2024	92.250.027.635,00	83.711.216,00	1.367.922.476,00	1.460.445.692,00
Bulan : 5 - 2024	92.251.586.645,00	111.455.046,00	1.236.899.968,00	1.351.650.458,00
Bulan : 6 - 2024	103.808.995.620,00	(26.916.073,00)	1.392.645.848,00	1.363.575.275,00
Bulan : 7 - 2024	102.957.671.498,00	209.165.822,00	1.244.998.099,00	1.456.956.921,00
Bulan : 8 - 2024	101.326.048.792,00	316.104.831,00	1.237.536.183,00	1.555.581.014,00
Bulan : 9 - 2024	104.192.277.727,00	189.339.606,00	1.093.034.779,00	1.286.424.385,00
Bulan : 10 - 2024	104.974.603.721,00	124.147.051,00	1.237.472.478,00	1.363.564.268,00
Bulan : 11 - 2024	104.357.376.524,00	230.597.470,00	1.337.707.452,00	1.572.291.411,00
Bulan : 12 - 2024	106.054.584.176,00	246.306.192,00	1.483.088.597,00	1.738.266.676,00
Jumlah 12 bulan	1.200.253.605.558,00	1.791.950.474,00	15.015.409.538,00	16.846.402.786,00
Rata-rata 12 bulan	100.043.633.797,00			
RASIO-RASIO				
a. Rasio Labai/ Rugi thd rata-rata volume usaha selama 12 bulan terakhir				1,79%
b. Rasio Beban Operasional thd Pendapatan Operasional				89,13%